

# **KUALITAS INFORMASI di ERA KETERBUKAAN INFORMASI**

Deasy Kumalawati, S.Pd

- 1) Mahasiswa Manajemen Informasi dan Perpustakaan,  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- 2) Karyawan Perpustakaan STMIK STIKOM Surabaya  
*deasyk09@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Jumlah informasi yang tersebar di internet saat ini perkembangannya meningkat dengan sangat cepat bahkan melebihi perkembangan informasi pada media massa lainnya. Perkembangan teknologi informasi yang salah satunya ditandai dengan hadirnya internet menawarkan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan dan melakukan penyebaran informasi. Hal ini menyebabkan informasi tersebar tanpa adanya seleksi sehingga sulit menentukan informasi mana yang berkualitas dan layak dipercaya dan mana yang tidak. Tujuan dari makalah ini adalah untuk memberikan beberapa gambaran tentang kriteria kualitas informasi yang dapat digunakan untuk menentukan dan memilih informasi seperti apakah yang dapat dipercaya dan berkualitas dan mana yang tidak sehingga masyarakat informasi saat ini dapat memperoleh informasi yang tepat. Selain itu, tulisan pada makalah ini juga ditujukan kepada masyarakat yang melakukan penyebaran informasi untuk lebih memperhatikan hal yang berhubungan dengan kualitas informasi agar informasi yang disebarkan layak untuk dipercaya.

Kata kunci: informasi, kualitas informasi, internet, sosial media

## **Pendahuluan**

Setiap orang pasti membutuhkan informasi dan kebutuhannya terhadap informasi sangat beragam. Sejalan dengan kebutuhannya, masyarakat nampaknya berharap tersedianya satu media yang dapat memudahkan mereka untuk memperoleh informasi dan untuk saling berbagi informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, harapan masyarakat akan adanya media tersebut terwujud dengan hadirnya internet. Melalui media internet, informasi dan berita dalam bentuk apapun baik tulisan, gambar, bahkan gambar bergerak (video) dapat dengan mudah didapatkan dan disebarkan.

Hadirnya internet ternyata mampu memberikan pengaruh terhadap banyak hal diantaranya adalah perubahan perilaku masyarakat dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Jika dulu, sebelum internet muncul, masyarakat umumnya mencari informasi melalui media cetak seperti buku, koran, majalah, namun saat ini cukup dengan satu sentuhan saja, informasi yang dibutuhkan dapat dengan cepat dan mudah diperoleh. Sadar atau tidak, secara perlahan masyarakat sudah mulai meninggalkan media cetak untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Budi, 2013). Bahkan bisa dikatakan bahwa saat ini masyarakat semakin tergantung pada internet.

Era keterbukaan informasi yang dibarengi dengan perkembangan teknologi internet yang semakin interaktif menyebabkan jumlah informasi yang tersebar semakin meningkat dengan cepat. Internet tidak hanya menawarkan kemudahan dalam mendapatkan informasi tetapi juga dalam melakukan penyebaran informasi.

Pertanyaan yang kemudian muncul adalah dengan banyaknya informasi yang tersebar di internet dan dengan beragamnya masyarakat yang melakukan penyebaran informasi apakah informasi tersebut dapat dipercaya? Apakah masyarakat yang melakukan penyebaran informasi tersebut akan benar-benar memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat? Jika tidak demikian lalu bagaimanakah cara untuk menentukan kualitas informasi yang tersebar pada website? Melalui makalah ini akan disajikan beberapa kriteria kualitas informasi yang dapat digunakan untuk menentukan informasi pada website yang layak dipercaya. Kriteria kualitas informasi ini juga dapat digunakan oleh para penulis dan penerbit online untuk menjadikan website-nya berkualitas.

### **Lahirnya Media Online pada Era Keterbukaan Informasi**

Pada era keterbukaan informasi saat ini, masyarakat tidak hanya memiliki kebebasan untuk memperoleh informasi tetapi juga untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan melalui berbagai macam media. Hadirnya teknologi internet dan dibarengi dengan perkembangannya yang sangat cepat membuat masyarakat semakin mudah melakukan penyebaran informasi. Tidak cukup sampai disini saja, nyatanya teknologi terus berkembang dan terus menciptakan sesuatu yang baru sebagai upaya untuk memanjakan

masyarakat dan memudahkan mereka dalam melakukan banyak hal.

Munculnya berbagai macam perangkat *mobile* seperti *handphone*, *smartphone*, *computer tablet* membuat masyarakat juga semakin mudah dalam melakukan penyebaran dan pencarian informasi. Fenomena yang mengejutkan karena saat ini cukup dengan alat yang ada dalam genggamannya saja masyarakat sudah dapat melakukan berbagai macam kegiatan sehubungan dengan kebutuhan informasinya. Suatu fenomena yang tanpa disadari telah menjadikan masyarakat dengan mudah menyerap segala sesuatu yang diinginkan tanpa adanya seleksi.

Salah satu contoh media yang tersedia dan memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya adalah hadirnya sosial media seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, *line*, dan lain lain. Hadirnya sosial media ini harus diakui memiliki kekuatan luar biasa yang mampu mengontrol banyak hal. Tanpa disadari hadirnya sosial media telah merubah perilaku masyarakat baik dalam berorganisasi maupun dalam mencari informasi. Kemudahan akses yang ditawarkan oleh internet melalui berbagai macam media online yang dimilikinya membuat masyarakat semakin tergantung pada dunia maya ini. Dampak lain yang dirasakan dengan hadirnya sosial media adalah tersebarnya informasi tanpa batas sehingga semakin sulit membedakan informasi mana yang berkualitas dan layak dipercaya serta mana yang tidak. Namun kenyataannya kekuatan sosial media ini telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk memenuhi kebutuhannya, seperti untuk pencitraan diri, sarana promosi, media berjualan online, bahkan sampai pada kepentingan politik.

Media lain yang memberikan kemudahan dalam melakukan penyebaran informasi adalah melalui Weblog dan Wiki. Semua media online yang ada di internet bisa juga dikatakan sebagai alat penerbitan online yang menyediakan fasilitas untuk melakukan penerbitan informasi secara pribadi tanpa ada aturan yang ketat. Melalui media ini semua orang bisa dengan mudah melakukan publikasi dalam bentuk apapun dan tanpa aturan yang mengikat. Seperti yang dikatakan oleh Richardson (2010: 12) yang memberikan definisi tentang Weblog, yaitu suatu media penerbitan online yang memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menciptakan jurnal pribadi, berbagi pemikiran dan membangun sarana belajar untuk para pembelajar.

Media online ini jelas telah memberikan kemudahan kepada pengguna internet untuk menerbitkan karyanya tanpa adanya aturan yang ketat dan proses publikasi yang rumit seperti penerbit pada media cetak. Kemudahan seperti inilah yang menyebabkan semakin banyak orang lebih memilih untuk mempublikasikan informasi yang dimilikinya melalui media internet (Tate, 2006: 11). Hal ini juga terbukti dengan adanya data yang dihimpun oleh *Pew Internet & American Life Project* pada awal tahun 2003 menemukan bahwa lebih dari 53 juta penduduk Amerika menggunakan internet untuk melakukan publikasi online untuk menuangkan pikirannya, sharing gambar dan sharing file. Sedangkan pada tahun 2009, *Technorati.com* juga mencatat sebanyak lebih dari 13 juta masyarakat menggunakan media Weblogs untuk melakukan penerbitan karya mereka. (Richardson, 2010: 2).

Saat ini hampir semua orang dapat melakukan publikasi pada website, bukan hanya sebagai penulis tetapi juga sebagai

pemilik website (atau dapat dikatakan sebagai penerbit online), namun sayangnya publikasi pada website belum memiliki standar yang resmi sebagai penentu layak atau tidaknya publikasi tersebut dipublikasikan (George, 2002:252). Schoble dan Israel dalam bukunya *Naked Conversation: How Blogs Are Changing the Way Business Talk With Customers* (2006) juga mengatakan bahwa tidak ada seorangpun yang telah menuliskan aturan penulisan pada blog sehingga tidak ada aturan yang mengikat untuk menulis pada blog, kita bisa dengan bebas mempublikasikan apapun pada blog. Tanpa adanya aturan yang mengikat untuk melakukan publikasi informasi secara online tentu akan semakin membuat informasi yang tersebar menjadi samar kebenarannya.

### **Kriteria Kualitas Informasi**

Seerti telah dijelaskan sebelumnya bahwa saat ini semakin banyak media online yang menawarkan kemudahan untuk menuangkan segala macam bentuk informasi mulai dari tulisan, gambar, dan video. Berbagai macam topik informasi dapat dengan mudah diperoleh di internet, mulai dari informasi hiburan, ekonomi, Negara, politik, pendidikan, kebudayaan, sejarah, dan lain sebagainya. Namun permasalahannya adalah dari sekian banyak jumlah informasi tersebut, manakah yang memenuhi kriteria dan dapat dikatakan sebagai informasi yang berkualitas serta layak untuk dipercaya?

Tate (2006: 10) dalam bukunya yang berjudul *Web Wisdom: How to Evaluate and Create Information Quality on the Web* memberikan kriteria untuk menentukan informasi yang berkualitas pada web:

## 1. Authority (Kepemilikan)

Informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya akan ditandai dengan adanya keterangan jelas tentang kepemilikan informasi yaitu adanya keterangan nama penulis informasi dan penerbitnya.

Ada 2 cara yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas informasi yaitu dengan melihat kualifikasi penulis dan penerbit. Untuk kualifikasi penulis, hal yang perlu diperhatikan adalah biografi penulis yang meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan aktivitas resmi lainnya yang sesuai dengan subyek yang ditulisnya. Untuk penerbit hal yang biasanya dijadikan ukuran adalah reputasi penerbit. Apakah publikasi terhadap informasi tersebut diterbitkan oleh penerbit yang memiliki reputasi yang baik. Penerbit yang memiliki reputasi yang baik biasanya akan melakukan proses seleksi yang ketat terhadap informasi yang akan dipublikasikan.

Pada media cetak, cara ini akan lebih mudah digunakan untuk menilai kualitas informasi, namun akan menjadi sulit jika ini digunakan untuk menilai kualitas informasi pada media online, karena pada internet jarang sekali ditemukan penulis yang mencantumkan data dirinya. Selain itu pada media online sedikit sekali pemilik website melakukan seleksi terhadap publikasi yang akan diterbitkan.

Pada media online biasanya untuk menunjukkan kepemilikan website ditandai dengan adanya kontak yang jelas pada halaman web seperti alamat dan nomor telepon.

## 2. Accuracy (Keakuratan)

Keakuratan penulisan dan isi dari sebuah informasi merupakan salah satu

faktor penentu kualitas informasi. Keakuratan dapat dilihat sejauh mana informasi yang dipublikasikan bebas dari kesalahan, mulai dari kelengkapan penulisan, ejaan, tata bahasa, dan tanda baca.

Pada media cetak, sebelum informasi diterbitkan penerbit akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap tingkat keakuratan informasi tersebut. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dengan cara:

- Menggunakan tim editor untuk memonitor keakuratan informasi
- Melalui tahapan proses pemeriksaan oleh *peer review* untuk memantau keakuratan data dan informasi yang ditulis (biasanya digunakan pada publikasi jurnal ilmiah)
- Menggunakan standard format penulisan untuk keseragaman.

Pada internet, kriteria tersebut akan sulit diterapkan karena masyarakat bisa dengan bebas menuliskan apapun dan melakukan publikasi di internet tanpa adanya aturan yang mengikat dan seleksi yang ketat. Penulisan informasi pada media online bisa dilakukan kapan saja dan oleh siapa saja tanpa adanya proses seleksi. Oleh karena itu, sangat sulit untuk menemukan informasi yang tepat yang ada di media online.

George (2002:247) melalui penelitiannya yang berjudul *Website Quality Evaluations: Criteria and Tools* mencoba untuk memberikan beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam melihat keakuratan sebuah informasi (George, 2002:247):

- Apakah penulis mencantumkan sumber informasinya?
- Apakah sumber informasi tersebut dapat diperiksa kebenarannya?

- Apakah latar belakang penulis sesuai dengan topik yang ditulisnya?

Pada media online, untuk penentuan tingkat keakuratan sebuah informasi selain dilihat dari tata tulis biasanya juga dilihat dari *link* atau sumber lain yang dicantumkan pada informasi tersebut. Apakah *link* yang dicantumkan benar ada dan bisa diakses atau tidak. Misal pada salah satu web mencantumkan *link* untuk menuju sumber lain sebagai bahan rujukan, tapi ternyata *link* tersebut tidak dapat diakses. Jika terjadi seperti ini biasanya pengguna informasi akan mulai meragukan kebenaran informasi yang disampaikan.

### 3. Currency (Kebaruan)

Untuk beberapa topik tertentu, informasi akan menjadi lebih berkualitas jika apa yang disampaikan adalah informasi yang *up to date*. Misalnya informasi tentang teknologi informasi. Ilmu dan pengetahuan tentang teknologi informasi selalu berkembang dengan begitu cepat, tentu yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah informasi yang terbaru.

Kebaruan informasi juga dapat dilihat dari data dan materi yang digunakan sebagai bahan pada karya tulisnya. Data yang digunakan hendaknya data yang terbaru. Informasi yang menggunakan data lama sebagai sumber referensi akan diragukan keakuratan datanya.

Pada media online, tingkat kebaruan informasi juga bisa dilihat berdasarkan tanggal yang tertera pada web. Selain itu bisa juga dilihat dari review terakhir. Jika tanggal yang tertera pada suatu web sudah berlalu lama (misal 5 bulan lalu) dapat dikatakan bahwa web tersebut

jarang diakses dan tidak ada proses pembaruan.

## Pembahasan

Bedasarkan kriteria dan uraian yang telah dibahas sebelumnya, berikut contoh media online yang biasa digunakan sebagai media untuk mencari sumber informasi dan melakukan penyebaran informasi. Dari contoh berikut akan dapat dibedakan website seperti apakah yang telah memenuhi kriteria kualitas informasi dan mana yang tidak.

## Website Kominfo Jatim

<http://kominfo.jatimprov.go.id/watch/35684>

The screenshot shows the Kominfo Jatim website interface. At the top, there's a navigation bar with links like HOME, Profil, Layanan, Data, Program, Produk, SKPD, and PPID. Below this is a banner for 'PEMENANG LOMBA PADA PERKIM JATIM VII TAHUN 2013'. The main article is titled 'JOMBANG DAN PACITAN BERPELUANG RAHI PENGHARGAAN PARASAMPA PUSPA KARYA NUGRAHA' and is dated 'Sabtu, 13 Juni 2013 | 13:00'. The article text discusses the potential of Kabupaten Jombang and Pacitan to win the highest award in the field of government administration, Persempunya Puspa Karya Nugraha. The sidebar on the right contains a section 'BERITA LAINNYA' with a list of recent news items, including 'Gubernur Jatim akan menghadiri BERS di Hotel Singaperbangsa, Sabtu, 13 Juni 2013' and 'Gubernur Jatim akan menghadiri Konferensi Kajian di Hotel Grand Jember, Sabtu, 13 Juni 2013'. At the bottom of the article, there's a section 'Tentang Kami' with contact information for Kominfo Jatim, including a phone number and email address. A blue box highlights the contact information, and a label 'Tertulis jelas alamat kontak' points to it.

Web ini memuat berita-berita terkini seputar wilayah Jawa Timur. Jika melihat pada informasi yang tertera di halaman web tersebut dapat dikatakan bahwa web ini telah memenuhi kriteria kualitas informasi

Untuk *authority* (kepemilikan) pada halaman web tercantum informasi yang jelas tentang penulis dan pemilik web. Meskipun pada berita yang ditulis hanya mencantumkan inisial nama, namun jelas bahwa penulis adalah pengelola atau staff

kominfo sehingga informasi yang dimuat di web ini dapat dipertanggungjawabkan kebenaran infomasinya. Pada setiap halaman web juga nampak jelas logo kominfo Jawa Timur yang menunjukkan bahwa web ini adalah benar milik kominfo.

Untuk *currency* (kebaruan) tanggal berita yang tampil di halaman depan adalah berita terbaru. Artinya bahwa web kominfo Jawa Timur selalu melakukan *update* informasi yang penting untuk diketahui masyarakat.

Untuk tingkat *accuracy* (keakuratan) sudah menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi dapat dilihat pada informasi yang disampaikan sudah menggunakan data-data terbaru. Meskipun ada sedikit salah penulisan namun tidak berpengaruh terhadap makna informasi yang disampaikan.

Web Kominfo Jawa Timur adalah media online yang memiliki team redaktur yang melakukan proses seleksi sebelum informasi disebarkan sehingga informasi yang disajikan berkualitas dan dapat dipercaya. Contoh lain media online yang memiliki team redaktur adalah detikcom yang beralamat di <http://www.detik.com/> dan Kompas.Com yang beralamat di <http://kompas.com> .

### **Kompasiana**

<http://www.kompasiana.com/home>

Berbeda dengan web Kominfo Jawa Timur dan Detikcom, Kompasiana merupakan media online yang tidak memiliki team redaktur. Meskipun kompasiana berada di dalam naungan Kompas.Com akan tetapi kompasiana tidak memiliki team redaktur yang melakukan proses seleksi terhadap berita yang disebarkan.

Kompasiana merupakan fasilitas dari Kompas.Com yang memberikan tempat

dan sarana pada setiap member yang terdaftar untuk melakukan publikasi informasi apapun secara bebas. Dengan syarat yang tidak sulit yaitu cukup dengan mendaftar secara gratis di web Kompasiana, semua member dapat melakukan publikasi informasi.

Informasi yang ada pada web ini tentunya akan sulit dinilai kualitas dan kebenaran informasinya karena tidak ada aturan yang mengikat untuk menulis dan melakukan publikasi pada kompasiana. Namun sepertinya pihak pengelola kompasiana juga telah mengantisipasi hal ini dengan memberikan keterangan pada setiap akhir berita yang ditulis oleh member kompasiana yaitu bahwa pihak pengelola kompasiana tidak bertanggung jawab terhadap validitas dan akurasi informasi yang ada di kompasiana.

Kompasiana adalah Media Warga. Setiap berita/opini di Kompasiana menjadi tanggung jawab Kompasianer (anggota Kompasiana) yang menayangkannya. Kompasiana tidak bertanggung jawab atas validitas dan akurasi informasi yang ditulis masing-masing Kompasianer.

### **Weblogs**

Weblog merupakan salah satu media online yang banyak digemari oleh masyarakat sebagai media publikasi. Setiap orang bisa membuat webnya sendiri dengan menggunakan media ini secara gratis, sehingga informasi pada weblog ada yang bisa dipercaya ada juga yang tidak, ada yang memang telah memenuhi kualitas informasi ada juga yang hanya sekedar iseng membuat blog dan menuliskan informasi yang tidak akurat.

Ada beberapa point penting yang perlu diperhatikan untuk melakukan evaluasi pada suatu blog:

- Jika penulis informasi pada blog mencantumkan sumber lain misal dengan memberi *link* cobalah untuk klik pada *link* tersebut untuk membuktikan keakuratan sumber informasi yang digunakan
- Perhatikan biodata penulis informasi pada blog. Biasanya jika penulis adalah orang yang memang berkualitas, dia akan menuliskan semua data tentang dirinya, latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kualifikasinya.
- Lihat kembali apakah penulis / pemilik blog melakukan *update* informasi secara rutin atau tidak.

Salah satu contoh pemanfaatan penerbit online yang bisa dibuktikan kebenarannya serta kualitas informasinya adalah blog milik Prof. Sulistyo Basuki. Ph.D. yang dapat diakses di <http://sulistiyobasuki.wordpress.com>

Hal pertama yang penting adalah *author*. Jika membaca artikel yang ditulis oleh Prof. Sulistyo Basuki sudah dapat dipastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah benar. Hal lain yang bisa diperhatikan adalah dalam media penerbitan online ini Prof. Sulistyo Basuki. Ph.D. nampaknya telah menerapkan kriteria kualitas informasi. Terlihat pada bagian *about* tertulis dengan jelas dan lengkap biodata pribadi Prof. Sulistyo Basuki. Ph.D. Informasi yang ada juga selalu *up to date*. Tanggal terakhir pada saat melakukan publikasi adalah tanggal 14 November 2013. Jelas terlihat bahwa blog ini telah memenuhi kriteria kualitas informasi.

## Kesimpulan

Kebebasan menyampaikan informasi yang diberikan pada era keterbukaan informasi ini hendaknya tetap memiliki

standard dalam menyampaikan informasi sehingga informasi yang disebar adalah benar berkualitas dan memberikan manfaat kepada masyarakat pengguna informasi.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa sebelum melakukan publikasi informasi perlu memperhatikan dan cermat dalam mengelola kata yang akan disampaikan untuk kemudian dikemas menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Pemilihan kata tentunya sangat mempengaruhi makna dari informasi yang disampaikan. Selain itu, hal yang perlu dimiliki oleh masyarakat, baik masyarakat pengguna informasi maupun penyebar informasi adalah kepekaan dalam menentukan informasi mana yang perlu disampaikan dan mana yang tidak sehingga informasi yang disampaikan dapat berguna bagi orang lain.

Melihat kualitas informasi pada website lebih sulit dilakukan daripada pada media cetak. Media cetak seperti Koran, majalah, buku memiliki tim yang melakukan seleksi ketat sebelum informasi disebar. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak sampai saat ini masih tetap menjadi sumber informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Itu sebabnya informasi yang ada pada internet tidak semuanya boleh dan bisa digunakan sebagai bahan rujukan penulisan ilmiah.

## Daftar Pustaka

Budi, Risyad Fauziansyah., 2013, *Pengaruh Kualitas Web Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Google Scholar*, Januari, Vol.2 No.1  
<[http://journal.unair.ac.id/detail\\_jurnal.php?id=4639&med=136&bid=8](http://journal.unair.ac.id/detail_jurnal.php?id=4639&med=136&bid=8)> (diakses 24 Mei 2013)

George., 2002, *Website Quality Evaluations: Criteria and Tools*, September, 34 (3), hal. 247-254.  
<<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1057231702902055>> (diakses 15 April 2013)

Kominfo Jawa Timur (2013),  
<<http://kominfo.jatimprov.go.id/watch/35691>> (diakses 16 Juni 2013)

Kompasiana (2013),  
<<http://www.kompasiana.com/>> (diakses 16 Juni 2013)

Richardson, W., 2010, *Blogs, Wikis, Podcast, and Other Powerful Web Tools for Classroom. Third Edition*, California: Corwin.

Scoble, R dan Israel, S., 2006, *Naked Conversation: How Blogs Are Changing the Way Business Talk With Customers*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Sulistyo-Basuki's Blog  
< <http://sulistyobasuki.wordpress.com/>>  
(diakses 28 November 2013)